

APLIKASI PENGUSULAN PRAKTIK INOVASI

Nama Inisiatif	:	LAYANAN ESTU CERIA
Tanggal/Tahun Mulai Inisiatif	:	2015
Nama K/L/Pemda	:	UPTD SMP Negeri 1 Plemahan
Kategori Pelayanan	:	Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik
Alamat	:	Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan
Nama Pimpinan Unit	:	Suzana Kunchahyanie Rahadiyan, S.Pd., M.Pd.
Nama Kontak	:	Anis Faizatul Imamah , S.Pd.
Tlp./Mobile Phone	:	085655684983
e-mail	:	uptdsmpn1plemahan@yahoo.co.id
Kriteria Umum	:	Pendekatan Baru
Kriteria Bidang	:	<ul style="list-style-type: none">◆ Efisiensi◆ Partisipasi◆ Aksesibilitas

RINGKASAN INISIATIF

Layanan ESTU CERIA (SMP 1 Plemahan Cepat, Ramah, Informatif dan Akurat) merupakan program pelayanan kepada orang tua/wali peserta didik yang menjembatani penyaluran informasi dan pusat penyampaian keluhan secara cepat (dalam waktu yang singkat dapat tersampaikan kepada orang tua/wali), ramah (disampaikan dengan bahasa yang baik dan sopan), informatif (sebagai pusat informasi) dan akurat (tepat dan dapat dipercaya) dengan cara sederhana dan biaya yang murah. Metode ini dapat berjalan berkat komitmen dari Kepala Sekolah/Guru/Staff/TU didalam menyampaikan informasi sekolah serta mendengarkan dan menindaklanjuti usul maupun keluhan dari orang tua/wali peserta didik.

Metoda ini terdiri dari beberapa tahapan : pertama, sosialisasi program sekolah dan penjarangan keluhan orang tua/wali peserta didik melalui sms/telepon/WA. Kedua, informasi dan keluhan tersebut selanjutnya ditulis / dibukukan dalam Buku Kendali untuk ditetapkan pihak yang tepat untuk melakukan penyampaian informasi / penanganan keluhan. Ketiga, disampaikan informasi/ dan tanggapan/solusi dari keluhan kepada orang tua/wali peserta didik.

Penyampaian informasi sekolah dipastikan tersalurkan secara baik, sedangkan keluhan dan informasi peserta didik diberikan tanggapan dan solusi sesuai kewenangan guru/staff /TU, sedangkan informasi dan keluhan yang diluar hal tersebut menjadi kewenangan Kepala Sekolah. Pendistribusian informasi dan penanganan keluhan diketahui oleh Kepala Sekolah, selanjutnya dilakukan evaluasi perkembangannya dalam waktu satu tahun untuk diketahui sejauh mana realisasi perbaikan pelayanan kepada orang tua/wali peserta didik yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan masukan untuk mengetahui hambatan dan kendala pelayanan agar lebih baik kedepannya.

A. ANALISIS MASALAH (bobot 5 persen)

1. Apa masalah yang melatarbelakangi munculnya inovasi ini? (Maks. 500 kata)

- Uraikan situasi yang ada sebelum inovasi ini dimulai!
- Sebutkan masalah utama yang perlu diselesaikan!
- Sebutkan kelompok sosial mana saja yang terpengaruh akibat adanya masalah tersebut (misalnya masyarakat miskin, buta huruf, penyandang cacat, manula, imigran, perempuan, pemuda, etnis minoritas)!

SMPN 1 Plemahan merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Kediri. Pada tahun pelajaran 2017/2018 calon peserta didik yang mendaftar mencapai 519 anak, padahal total pagu penerimaan hanya sebanyak 325 anak. Sebagian besar peserta didik berasal dari berbagai Kecamatan yang tersebar di wilayah Kabupaten Kediri bagian utara, diantaranya Kecamatan Plemahan, Pagu, Papar, Kayen Kidul, Purwoasri dan Kunjang.

Dikarenakan asal dari peserta didik yang tersebar di berbagai Kecamatan dan memiliki jarak tempuk yang variatif, maka selama ini penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada orang tua peserta didik tidak berjalan lancar. Penyampaian informasi hanya terbatas melalui media surat dan rapat/musyawarah. Padahal seringkali surat yang diedarkan tidak sampai langsung kepada orangtua, sedangkan ketika di undang untuk melakukan rapat/musyawarah banyak orangtua yang berhalangan untuk hadir.

Dengan berdasar permasalahan yang dituliskan di atas, diperlukan solusi untuk mengatasinya. SMPN 1 Plemahan mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan salah satu aplikasi yang ada di ponsel android yaitu WhatsApp (WA) sebagai media menyampaikan informasi. Selain itu aplikasi WhatsApp juga difungsikan sebagai sarana memberikan masukan/saran/keluhan kepada pihak sekolah.

Dengan pemanfaatan aplikasi WhatsApp terjalin kemudahan komunikasi antara orang tua/wali peserta didik dengan pihak sekolah. Sehingga penyampaian informasi dari sekolah dapat diterima secara cepat dan akurat serta menjadikan orang tua lebih paham kondisi anak didik di sekolahan.

B. PENDEKATAN STRATEGIS (bobot 20 persen)

2. *Siapa inisiator inovasi ini dan bagaimana inovasi berhasil memecahkan masalah yang dihadapi? (maks. 600 kata)*

- *Ceritakan bagaimana inovasi ini berhasil memecahkan masalah!*
- *Uraikan strategi yang digunakan termasuk tujuan utama dan kelompok sasarannya!*

Inisiator program dimulai dari Kepala UPTD SMPN 1 Plemahan, dalam rangka mengakomodir dan memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan berupa kesenjangan komunikasi antara orang tua / wali peserta didik dengan pihak sekolah yang berkaitan dengan program sekolah, tenaga pendidik / kependidikan maupun yang terkait dengan peserta didik itu sendiri. Gagasan ini kemudian ditindaklanjuti dengan membuat program layanan Estu Ceria dan dilaksanakan sebagai uji coba awal beberapa bulan pada tahun 2015.

Layanan Estu Ceria merupakan program pelayanan kepada orang tua/wali peserta didik dalam rangka untuk menjembatani penyaluran informasi dan pusat penyampaian keluhan secara cepat dan akurat. Estu Ceria merupakan singkatan dari SMP 1 Plemahan Cepat, Ramah, Informatif, dan Akurat, yaitu :

1. **Cepat** : Informasi dan solusi dapat secara cepat tersampaikan oleh sekolah kepada orang tua/wali dan sebaliknya
2. **Ramah** : Dilakukan secara menyeluruh oleh semua pihak meliputi Kepala Sekolah, wali kelas, staff, Tim, dan guru BK yang secara ramah dari mulai penerimaan, pengelolaan, penanganan dan sampai tahap evaluasi.
3. **Informatif** : Selalu *up to date* dalam penyampaian informasi
4. **Akurat** : Selalu tepat, teliti dan benar dalam penyampaian informasi maupun penanganan keluhan.

Pengorganisasian program Estu Ceria tersebut dilakukan sebagai berikut :

1. Pada tingkatan kebijakan difasilitasi Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri
2. Pada tingkatan pendampingan dilakukan oleh Kepala Sekolah
3. Pada tingkatan implementasi dilakukan oleh petugas yang ditunjuk sesuai SK

Dengan berkembangnya teknologi informasi / internet dan sarana penyampaian informasi yang telah kami miliki, layanan Estu Ceria dikembangkan dengan menggunakan aplikasi ponsel WhatsApp. Dengan WhatsApp, informasi/berita dapat disampaikan lebih lengkap dan beragam serta biaya yang lebih murah.

Strategi yang digunakan dalam pemanfaatan WhatsApp ini antara lain:

1. Membentuk grup kelas beranggotakan wali kelas dengan wali peserta didik yang diberi nama Estu Ceria Kelas ... (masing-masing kelas). Contoh: Estu Ceria 7A
2. Grup Estu Ceria kelas yang diwakili oleh wali kelas, beserta dengan staff, tim Estu Ceria, dan guru BK dimasukkan dalam satu grup pusat yang diberi nama Estu CERIA CENTER.

Semua informasi sekolah disampaikan melalui grup Estu Ceria Center yang kemudian diterima oleh wali kelas, staff, guru BK dan tim Estu Ceria. Selanjutnya informasi akan dilanjutkan oleh wali kelas kepada orang tua/wali peserta didik melalui grup Estu Ceria kelas. Sebaliknya jika ada informasi/permasalahan/keluhan dari orang tua/wali peserta didik disampaikan melalui grup Estu Ceria kelas untuk diselesaikan oleh wali kelas. Jika informasi/permasalahan/keluhan tidak bisa diselesaikan oleh wali kelas maka akan diteruskan ke Estu Ceria Center untuk mendapat penyelesaian dari pihak-pihak terkait. Selanjutnya hasil dari penyelesaian masalah disampaikan oleh wali kelas ke grup Estu Ceria kelas.

3. Apa saja aspek kreatif dan inovatif dari inovasi ini? (Maks. 200 kata)

- *Ilustrasikan keunikan inovasi ini!*
- *Ceritakan bagaimana inovasi ini telah menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang baru dan berbeda dengan praktik sebelumnya!*
- *Sebutkan pendekatan- pendekatan kreatif dan inovatif yang membuat inovasi ini berhasil!*

Inovasi yang dikembangkan berupa layanan Estu Ceria merupakan hasil dari pemanfaatan aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini kami anggap unik karena bisa menjangkau masyarakat luas dalam waktu yang singkat dan biaya yang murah, tidak terbatas waktu, serta dapat menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk (teks, gambar, video, dan dokumen).

Dengan adanya WhatsApp Estu Ceria kelas, informasi sekolah disampaikan oleh wali kelas masing-masing terutama untuk informasi yang bersifat mendadak. Contoh: ketika tanggal 14 Agustus 2017 yang jatuh pada hari Senin seharusnya peserta didik menggunakan seragam biru putih, tetapi ada surat mendadak yang datang pada hari sabtu tanggal 12 Agustus 2017 setelah peserta didik pulang yang menyatakan hari Senin harus mengadakan upacara peringatan hari pramuka dengan menggunakan seragam pramuka lengkap. Informasi ini ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah dengan cara mengirimkan informasi ke grup Estu Ceria Center, kemudian wali kelas menindaklanjuti informasi dengan mengirimkan informasi tersebut ke grup Estu Ceria masing-masing kelas. Hasilnya pada hari Senin semua peserta didik memakai seragam pramuka lengkap dan siap melaksanakan upacara peringatan hari pramuka.

Adapun sebaliknya, ketika peserta didik tidak bisa masuk sekolah karena ada kepentingan yang mendadak (contoh: nenek meninggal di luar Kabupaten Kediri), orang tua memintakan izin tidak bisa masuk sekolah melalui WhatsApp Estu Ceria kelas. Informasi tersebut ditindaklanjuti oleh wali kelas dengan menyampaikan informasi tersebut kepada guru piket.

C. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN (bobot 35 persen)

4. Bagaimana inovasi ini dilaksanakan? (Maks. 600 kata)

- *Uraikan secara runtut/kronologis tahapan pelaksanaan inovasi mulai dari perencanaan hingga mencapai hasil.*
- *Unggah rencana pelaksanaan tersebut (ukuran file maksimal 2 MB atau kurang dari 5 halaman)*

Tahapan Pelaksanaan Estu Ceria:

1. Tahapan perencanaan dengan memasukkan program Estu Ceria dalam program sekolah, BOS dan sosialisasi kepada orang tua/wali peserta didik agar kegiatan tersebut didukung oleh anggaran
2. Melakukan perancangan seluruh keperluan yang meliputi tempat untuk klinik center, peralatan dan perlengkapan, alur masuk/keluar informasi/keluhan, alur informan dan petugas yang memberi tanggapan/solusi
3. Menentukan petugas pelaksana yang ditetapkan dalam SK
4. Melaksanakan alur informasi terpusat bekerjasama dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar

Strategi pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat SK tim Estu Ceria
- b. Mempersiapkan perlengkapan/peralatan yang dibutuhkan, misal: ponsel, kartu, buku kendali, dan pulsa
- c. Mempersiapkan tempat klinik center
- d. Pembuatan 2 grup WhatsApp Estu Ceria, meliputi:
 - 1) Pembuatan WhatsApp Estu Ceria Kelas
 - a) Wali kelas mendata nomor ponsel dari masing-masing peserta didik serta nomor ponsel dari orang tua/wali peserta didik
 - b) Memasukkan nomor ponsel ke dalam Kontak telepon
 - c) Membuat grup WA kelas yang diberi nama Estu Ceria kelas...(Contoh: Estu Ceria 7A).
 - 2) Pembuatan WhatsApp Estu Ceria Center
 - a) Petugas yang ditunjuk sesuai SK mendata nomor ponsel Staf, Tim Estu Ceria, guru BK, dan wali kelas
 - b) Memasukkan nomor ponsel ke dalam Kontak telepon
 - c) Membuat grup WA kelas yang diberi nama Estu Ceria Center

5. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

(Maks. 300 kata)

Sebutkan pihak-pihak yang berkontribusi dari perencanaan hingga pelaksanaan inovasi ini (pemda, LSM, swasta, lembaga lainnya)

Keberhasilan layanan Estu Ceria tidak dicapai dengan kontribusi satu pihak, akan tetapi karena didukung oleh berbagai pihak yang saling men-suport. Pihak pertama adalah dari Dinas Pendidikan yang terus mendorong agar memberikan pelayanan yang lebih baik bagi peserta didik dan juga wali murid. Dorongan tersebut direspon positif oleh UPTD SMPN 1 Plemahan yang segera merumuskan program layanan Estu Ceria.

Layanan Estu Ceria berhasil diterapkan dengan sukses karena adanya komitmen yang kuat dari pimpinan. Keberhasilan penerapan layanan tersebut juga tidak bisa dipisahkan dari Tim Estu Ceria yang terbentuk, serta Staf dan Guru yang mana selalu sigap apabila terjadi permasalahan. Sinergitas positif yang sudah terjalin, mendapat dukungan dan antusias yang tinggi dari peserta didik, wali murid maupun komite sekolah, yang mana akses mereka terhadap layanan semakin besar.

6. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk melaksanakan inovasi ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi? (Maks. 500 kata)

- *Sebutkan alokasi dana, teknologi/keahlian/teknis, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi ini!*
- *Jelaskan juga skema pembiayaan beserta sumber dananya!*

Untuk mendukung program ini, sumber daya yang digunakan antara lain:

a. Keuangan

Pengadaan ponsel, kartu, dan pulsa untuk WhatsApp Estu Ceria Center menggunakan dana BOS, selain itu menggunakan dana pribadi dari pihak yang terkait

b. Teknis

Secara teknis kegiatan ini merupakan penyampaian informasi melalui WhatsApp yang dilaksanakan oleh admin.

c. Manusia

Kepala Sekolah merupakan penanggung jawab pelaksanaan sedangkan untuk kegiatan operasional Estu Ceria Center dilaksanakan oleh Waka Humas sebagai admin, wali kelas sebagai admin Estu Ceria kelas, staff dan guru BK sebagai tim Estu Ceria.

7. Apa saja output/keluaran yang dihasilkan oleh inovasi ini? (Maks. 400 kata)
Sebutkan paling banyak lima output/keluaran konkret dari inovasi ini.

Dari program layanan Estu Ceria yang telah berjalan, output yang diharapkan menunjukkan keberhasilan. Dengan tersedianya layanan Estu Ceria pihak sekolah bisa menyampaikan informasi yang bersifat penting dan mendadak secara tepat dan akurat. Sehingga secara nyata mampu mengatasi permasalahan miss-komunikasi yang dulu sering terjadi dan menjadi problem utama antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali peserta didik.

Keluhan orang tua dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Dengan metode ini orang tua merasa lebih nyaman dan terbuka ketika menyampaikan keluhan ataupun saran kepada sekolah karena bisa dilakukan kapanpun. Sebelum adanya pelayanan Estu Ceria, orang tua atau wali peserta didik merasa terbebani ketika harus datang ke sekolah hanya untuk menyampaikan saran atau keluhan layanan. Sehingga setelah adanya layanan Estu Ceria jumlah saran dan keluhan semakin bertambah, yang diimbangi dengan jumlah tindak lanjut dari saran atau tanggapan yang meningkat (terlampir dalam tabel).

8. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan dalam inovasi ini? (Maks. 400 kata)
Uraikan bagaimana kegiatan-kegiatan inovasi ini dipantau dan dievaluasi.

Estu Ceria mempunyai sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan antara survey kepuasan masyarakat antara adanya program Estu Ceria dengan setelah adanya program
- b. Membandingkan cepatnya informasi sampai kepada orang tua/wali pesdik dari sebelum adanya program Estu Ceria dengan setelah adanya program
- c. Membandingkan cepat dan tepatnya penyelesaian keluhan dari orang tua/wali dari sebelum adanya program Estu Ceria dengan setelah adanya program
- d. Menghitung efisiensi waktu, biaya dan tenaga di dalam penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada orang tua/wali pesdik
- e. Menganalisa hubungan pihak sekolah dengan orang tua/wali adanya program Estu Ceria dengan setelah adanya program

9. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi dan bagaimana kendala tersebut diatasi? (Maks. 300 kata)
Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pelaksanaan beserta solusinya.

Pada dasarnya layanan internet sudah bisa diakses hingga pelosok desa di wilayah Kabupaten Kediri, bahkan Kabupaten Kediri mendapat penghargaan Smart City Nusantara pada Tahun 2016. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang ditemui, beberapa orang tua atau wali peserta didik tidak memiliki HP android yang sudah terinstall aplikasi WhatsApp. Sehingga beberapa Informasi penting berupa dokumen, foto dan video belum

bisa diakses. Akan tetapi untuk mengatasi hal tersebut, informasi disampaikan melalui sms atau melalui WhatsApp anak.

D. DAMPAK DAN KEBERLANJUTAN (bobot 25 persen)

10. *Apa saja manfaat utama yang dihasilkan dari inovasi ini? (Maks. 700 kata)*

- *Uraikan manfaat dari inovasi ini!*
- *Berikan beberapa contoh konkret bagaimana inisiatif ini berhasil membuat perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik!*
- *Uraikan bagaimana perbaikan pelayanan publik tersebut berdampak positif/manfaat kepada masyarakat!*
- *Jelaskan bagaimana dampak positif tersebut diukur!*

Dengan adanya layanan Estu Ceria, Penyampaian informasi sekolah dipastikan tersalurkan secara baik kepada orantua atau wali peserta didik. Sementara apabila terjadi keluhan atau saran yang disampaikan akan diberikan tanggapan dan solusi sesuai kewenangan guru/staff /TU. Dalam keseluruhan proses pendistribusian informasi dan penanganan keluhan diketahui oleh Kepala Sekolah, sehingga ada pengawasan didalamnya.

Manfaat dari layanan Estu Ceria adalah :

1. Orang tua atau wali peserta didik merasa puas dengan efisiensi waktu terhadap penyampaian dan penerimaan informasi yang disampaikan dari pihak sekolah kepada mereka dan sebaliknya
2. Orang tua atau wali peserta didik merasa senang dengan efisiensi tenaga terhadap penyampaian informasi maupun penerimaan informasi yang disampaikan dari pihak sekolah kepada mereka dan sebaliknya
3. Informasi langsung diterima oleh orang tua/wali sehingga mengurangi resiko salah informasi karena penyampaian informasi yang kurang dari penyampai informasi.
4. Orang tua atau wali peserta didik merasa mudah dan lebih terbuka untuk menanyakan kebenaran informasi tentang sekolah yang mereka dapatkan dari pihak lain, sehingga berdampak berkurangnya informasi yang simpang siur terhadap program-program sekolah.
5. Orang tua atau wali peserta didik merasa lebih nyaman dan dapat lebih terbuka menyampaikan keluhan ataupun usulan kepada pihak sekolah.
6. Metoda ini mengakumulasi semua informasi yang berkaitan dengan orang tua/wali peserta didik sehingga dapat diambil salah satu yang paling dominan dan dapat menjadi salah satu poin masukan yang dipertimbangkan dalam menetapkan keputusan program pengembangan sekolah

7. Metode ini dapat menjadi jembatan emas bagi terjalinnya komunikasi antara orang tua/wali peserta didik dengan pihak sekolah sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan orang tua/wali.

Bukti atau Data Manfaat dari inovasi pelayanan publik ini antara lain:

1. Upacara peringatan hari pramuka pada tanggal 14 Agustus 2017 yang jatuh pada hari Senin dapat dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan seragam pramuka lengkap.
2. Pembagian ijazah bagi peserta didik tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilakukan dengan sukses berkat informasi yang disampaikan lewat WhatsApp Estu Ceria kelas.
3. Meminimalkan masalah pelanggaran tata tertib peserta didik karena adanya informasi dari orang tua kepada sekolah.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan Estu Ceria telah menjadi terobosan positif yang mendekatkan pihak sekolah khususnya UPTD SMPN 1 Plemahan dengan orang tua atau wali. Terobosan tersebut dapat dikatakan berhasil karena melihat respon positif yang timbul dari layanan Estu Ceria yaitu jumlah pengakses yang semakin besar. Indikator lain adalah semakin banyak permasalahan yang dapat teratasi dengan bantuan Grup Whatsapp layanan Estu Ceria.

11. Apa bedanya sebelum dan sesudah inovasi? (Maks. 700 kata)

- *Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi dilakukan!*
- *Unggah dokumen pendukung yang berupa gambar dan disertai dokumen lainnya sebagai bukti perbedaan tersebut!*

Setelah layanan Estu Ceria berjalan, ada perbedaan besar yang bisa dirasakan terutama dari pihak pengakses layanan dalam hal ini adalah orang tua atau wali peserta didik. Sebelum ada inovasi, informasi sekolah hanya disampaikan melalui surat edaran dan rapat. Keluhan berupa saran dan masukan dari orang tua atau wali peserta didik harus disampaikan langsung dengan mendatangi sekolah.

Setelah adanya inovasi, segala informasi sekolah dapat diakses lebih mudah karena disampaikan melalui Grup WhatsApp secara berkala. Orang tua atau Wali peserta didik yang ingin menyampaikan saran dan keluhan tidak perlu jauh – jauh harus pergi ke sekolah, karena cukup menyampaikan melalui admin lewat grup Whatsapp.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan Estu Ceria telah menjadi terobosan positif yang mendekatkan pihak sekolah dengan orang tua atau wali. Terobosan tersebut dapat dikatakan berhasil karena melihat respon positif yang timbul dari layanan Estu Ceria yaitu jumlah pengakses yang semakin besar. Indikator lain adalah semakin banyak permasalahan yang dapat teratasi dengan bantuan Grup Whatsapp layanan Estu Ceria.

Bukti atau Data Manfaat dari inovasi pelayanan publik ini antara lain adalah Semakin banyaknya jumlah saran atau keluhan yang masuk dan bisa tertangani oleh SMPN 1 Pagu jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Contoh lain adalah Pembagian ijazah bagi peserta didik tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilakukan dengan sukses berkat informasi yang disampaikan lewat WhatsApp Estu Ceria kelas. Serta yang bisa dijadikan acuan lain adalah semakin menurunnya masalah pelanggaran tata tertib peserta didik karena adanya informasi dari orang tua kepada sekolah

E. KEBERLANJUTAN (bobot 15 persen)

12. *Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik dari penerapan inovasi ini? (Maks. 500 kata)*

Uraikan pengalaman umum yang diperoleh dalam melaksanakan inovasi ini, pembelajarannya serta rekomendasi untuk pelaksanaan ke depan!

Pengalaman umum dari proses pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Nilai good governance, terutama kejujuran, keterbukaan dan transparansi seluruh pihak yang terlibat
- b. Nilai kerjasama dan kemitraan antar pihak sekolah dengan orang tua/wali pesdik dan lingkungan masyarakat

Rekomendasi ke depan untuk program ESTU CERIA ini sebagai berikut :

- a. Perlu dilanjutkan dan disempurnakan berkaitan dengan pelayanan dan pembiayaan
- b. Agar dikaitkan secara langsung survey kepuasan masyarakat, sehingga kemajuan peningkatan kualitas pelayanan dapat diukur

13. *Apakah inovasi ini berkelanjutan dan sedang atau sudah direplikasi di tempat lain? (maksimal 500 kata)*

- *uraikan bagaimana inovasi ini sedang dilanjutkan (misalnya dalam hal berkelanjutan secara keuangan, sosial dan ekonomi, budaya, lingkungan, kelembagaan dan peraturan).*
- *Jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat nasional dan/atau internasional dan/atau bagaimana inovasi ini dapat direplikasi.*

Untuk menjamin keberlanjutan layanan Estu Ceria, dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Menetapkan program Estu Ceria ini sebagai program sekolah sebagai pelayanan publik berdasarkan partisipasi orang tua/wali peserta didik
- b. Dalam hal perencanaan, pihak sekolah memasukkan dalam rencana strategis peningkatan pelayanan publik, dianggarkan dalam BOS dan partisipasi dari orang tua/wali pesdik dengan kedepannya bekerjasama dengan Telkomsel
- c. Sumberdaya yang disiapkan meliputi seluruh warga sekolah umumnya dan petugas yang telah ditunjuk pada khususnya

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki permasalahan penyampaian informasi yang kurang tepat dan cepat kepada orang tua atau wali peserta didik. Sehingga program layanan Estu Ceria sangat relevan jika diaplikasikan oleh sekolah-sekolah lain dengan melakukan modifikasi. Modifikasi tersebut dapat dilakukan ditahapan penerapan layanan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik Sekolah tersebut.